

**PENGARUH *MARGIN OF SAFETY* TERHADAP PERENCANAAN LABA PERUSAHAAN
PT. HERO SUPERMARKET TBK MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF MARGIN OF SAFETY TO PROFIT PLANNING COMPANY
PT. HERO SUPERMARKET TBK MAKASAR***

Disusun Oleh :

Euis Eka Pramiarsih

Dosen Magister Manajemen Universitas langlangbuana Bandung

Email: ekas2907@gmail.com

ABSTRACT

This research do at PT Hero Supermarket Tbk Makassar. The aim of this research is to know margin of safety, profit planning company, and how big influence of margin of safety to profit planning company.

The research method that used is descriptive methode analyzed with quantitative approach. Sample that used in this research is income statement calculating yearly report along period 2008 to 2012. To know how big influence of margin of safety (X variable) to profit planning company (Y variable) used by Pearson Correlation, and to know how big of variable contribution used Coefficient Determination formula. Hypothesis test in this research used statistic test two side with $\alpha = 0,05$. This analysis result processed by used SPSS program 16.0 version for Windows.

Based on this research, known that margin of safety influence to profit planning company. Correlation between two variable is very strong and a sharp with correlation pearson result amount 0.937, whether if X variable is up then Y variable will going up to and opposite. Regression sample that used is simple linier regression. The biggest effect of X variable to Y variable with use coefficient determination calculating amount 88% and remains amount 12% influenced by other factor, like break even point, sale and cost. Hypothesis result test by use 't' test have point $t_{count} > t_{table}$, it means H_0 rejected and H_a accepted showed there is significant influence between margin of safety to profit planning company at PT Hero Supermarket Tbk Makassar.

Keyword: Margin Of Safety, Profit Planning Company, Influence of margin of safety to profit planning company

1. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan sering mengalami kendala untuk menentukan laba yang diharapkan di tahun yang akan datang. Hal ini dikarenakan laba dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu volume produk yang dijual, harga jual produk, dan biaya. Di PT Hero Supermarket Tbk Makassar, ketiga faktor tersebut sangat tergantung dengan kurs dollar dan harga minyak dunia. Agar tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang stabil dan meningkat setiap tahunnya dapat dicapai dengan efektif dan efisien, maka pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, perusahaan menggunakan perhitungan *Break Even Point* sebagai tolak ukur atau indikator dalam mengetahui kondisi dimana perusahaan belum memperoleh laba dan tidak menderita kerugian karena saat itu penghasilan yang diterima sama dengan biaya yang dikeluarkan. Akan tetapi, yang terjadi pada tahun 2009 dan 2010, laba yang direncanakan dan yang diperoleh perusahaan mengalami

penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2008. Mengingat adanya penurunan pada tahun tersebut, maka pada tahun 2010 perusahaan membuat keputusan untuk mulai melakukan perhitungan *Margin Of Safety*, yang mana merupakan alat ukur yang dapat membantu perusahaan dalam perencanaan laba untuk mengetahui informasi mengenai berapa jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan boleh terjadi agar penurunan tersebut tidak menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Pada tahun 2010 setelah adanya keputusan perusahaan untuk mulai melakukan perhitungan *Margin Of Safety* dan diimplementasikan dengan baik, maka perencanaan laba dan perolehan laba pun mengalami kenaikan secara periodik yang terjadi pada tahun 2009 dan 2010. Sehingga, dengan perusahaan mengetahui informasi tentang *Margin Of Safety*, diharapkan pihak manajemen perusahaan akan dapat merencanakan laba dengan lebih efektif dan efisien, untuk mencapai laba bersih perusahaan yang lebih optimal, demi terjaminnya kontinuitas perusahaan.

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba Perusahaan pada PT Hero Supermarket Tbk Makassar.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai bahan masukan khususnya mengenai penggunaan *Margin Of Safety* agar perusahaan dapat merencanakan laba dengan lebih efektif dan efisien, untuk mendapatkan laba bersih yang lebih stabil dan meningkat setiap tahunnya.

2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Analisis biaya volume laba (*cost profit analysis*) merupakan alat yang berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan, khususnya jangka pendek, karena analisis ini menekankan pada keterkaitan antara biaya, jumlah yang dijual, dan harga. Analisis biaya volume laba juga dapat menjadi alat yang berharga untuk mengidentifikasi luas dan besarnya masalah ekonomi yang dihadapi perusahaan dan membantu menunjukkan secara tepat jawaban yang diperlukan. Analisis biaya volume laba adalah alat pengambilan keputusan berjangka pendek. (Hansen dan Mowen; 2000: hal. 429). Analisis biaya volume laba memiliki berbagai macam parameter yang bermanfaat untuk perencanaan laba jangka pendek diantaranya adalah **Impas** (*Break Even Point*), **Titik Penutupan Usaha** (*Shut Down Point*), *Degree Of Operating Leverage*, dan *Margin Of Safety*. (Mulyadi; 2001: hal. 226).

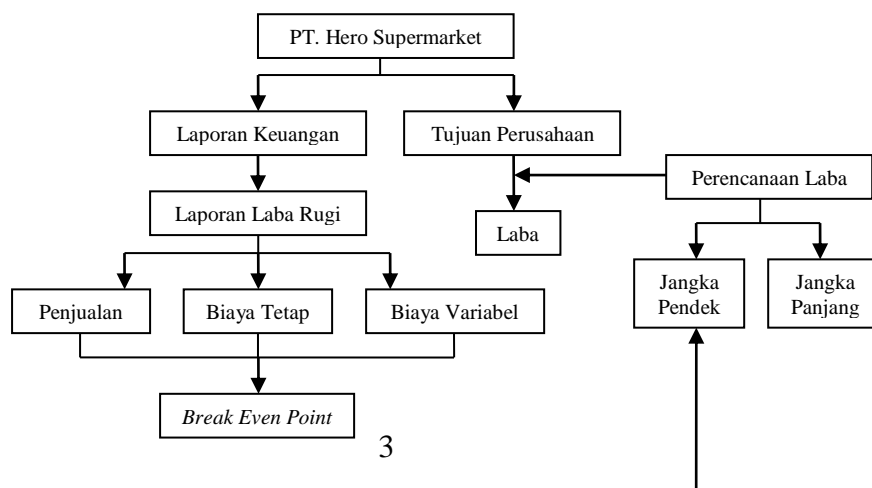
Batas Keamanan (*Margin Of Safety*) adalah perbedaan antara tingkat penjualan aktual dengan tingkat penjualan *break even*. Margin ini merupakan jumlah dimana penerimaan penjualan bisa turun sebelum kerugian terjadi, dan seringkali di ekspresikan sebagai presentase dari penjualan yang dianggarkan. (Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar; 2000: hal. 535). *Margin Of Safety* bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Margin Of Safety} = \frac{\text{Penjualan per Budget} - \text{Penjualan per Break Even}}{\text{Penjualan per Budget}} \times 100\%$$

(S. Munawir; 2004)

dalam laporan perhitungan laba rugi perusahaan untuk satu periode akuntansi. Selain itu penjualan per *Break Even* dalam perhitungan ini merupakan penjualan impas perusahaan, yang didapat dengan cara memisahkan biaya terlebih dahulu, biaya produksi dikategorikan ke dalam biaya variabel sedangkan biaya penjualan, biaya umum dan biaya lain-lain dikategorikan ke dalam biaya tetap, lalu kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *break even point*. Agar suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuannya, maka harus dibuat suatu perencanaan yang matang. Begitu juga dalam hal laba, dimana laba ini merupakan tujuan yang umum kenapa perusahaan itu beroperasi sehingga dalam prakteknya agar perusahaan mendapatkan laba yang optimal maka perusahaan harus melakukan perencanaan laba yang baik. Perencanaan laba jangka pendek adalah suatu perencanaan yang sangat terinci dan mencakup waktu selama satu tahun, atau tahun yang akan datang. (Welsch, Hilton, dan Gordon; 2000: hal. 31).

Perencanaan laba perusahaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laba yang dianggarkan perusahaan dalam rencana kerja anggaran perusahaan yang ada di dalam laporan perhitungan laba rugi perusahaan untuk satu periode akuntansi. Akibat nilai kurs dollar dan harga minyak dunia yang setiap waktu dapat berubah, maka *margin of safety* pun akan berfluktuatif mengikuti adanya perubahan tersebut. Perusahaan merupakan pihak yang paling berkepentingan terhadap analisis *margin of safety*. Perusahaan memerlukan analisis *margin of safety* untuk mengetahui informasi mengenai berapa volume penjualan boleh turun agar suatu usaha tidak menderita rugi, sehingga perusahaan dapat lebih merencanakan perolehan labanya yang lebih optimal. Teori pendukung mengenai pengaruh *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba Perusahaan. Bila margin keamanan suatu perusahaan adalah besar dengan adanya penjualan yang diharapkan untuk tahun mendatang, resiko untuk menderita kerugian yang harus diambil penjualan suatu putaran ke bawah adalah kurang dari pada bila margin keamanannya kecil. (Hansen dan Mowen; 2000: hal. 450). Untuk lebih jelas kerangka pemikiran akan digambarkan dalam skema kerangka pemikiran dibawah ini:



↓
Margin Of Safety

Hipotesis keseluruhan yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

“Margin Of Safety berpengaruh terhadap Perencanaan Laba Perusahaan pada PT.Hero Supermarket Tbk, Makassar

3. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek dari penelitian ini adalah *Margin Of Safety* dan Perencanaan Laba Perusahaan pada PT Hero Supermarket Tbk Makassar, yang berlokasi di Jl Ratulangi (Komp Mall Ratu indah) Makassar. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang akan diteliti terdiri dari berbagai sumber yaitu dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai Laporan Keuangan Tahunan perusahaan dan data pendukung lainnya. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara observasi (pengamatan langsung) dan *interview* (wawancara).

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari *literature*, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu data primer (data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti) dan data sekunder (data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer).

Untuk meneliti bagaimana pengaruh *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba Perusahaan ada dua operasionalisasi variabel dalam penelitian ini. Variabel, konsep variabel, indikator, dan skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel X maupun variabel Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
X <i>Margin Of Safety</i>	<i>Margin Of Safety</i> adalah unit yang terjual atau diharapkan dijual atau pendapatan yang diperoleh atau diharapkan diperoleh diatas volume impas. (Hansen dan Mowen;2000;450)	<i>Margin Of Safety:</i> Rumus: $\frac{\text{Penjualan per Budget} - \text{Penjualan per BEP}}{\text{Penjualan per Budget}} \times 100 \%$	Rasio
Y Perencanaan Laba	Perencanaan laba jangka pendek adalah perencanaan rinci dan mencakup waktu selama satu tahun, ke tahun yang akan datang. (Welsch,Hilton,dan	Anggaran laba perusahaan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2007.	Rasio

	Gordon;2000;31)		
--	-----------------	--	--

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan perhitungan laba rugi perusahaan tahunan PT Hero Supermarket Tbk Makassar yang dapat dipublikasikan selama 5 tahun terakhir, yaitu mulai tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Sampel yang digunakan dalam pemilihan data menggunakan *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan *Sampling Jenuh* (Sensus). Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Perhitungan Laba Rugi PT Hero Supermarket Tbk Makassar dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Metode analisis dan rancangan pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Metode Analisis

1. Analisis Laporan Keuangan
2. Analisi Statistik
 - Analisis Regresi Linier Sederhana
 - Analisis Korelasi (*Pearson*)
 - Koefisien Determinasi

Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Menentukan Hipotesis Statistik

Ho : $\rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh antara *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba Perusahaan pada PT Hero Supermarket Tbk Makassar.

Ha : $\rho \neq 0$ Terdapat pengaruh antara *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba Perusahaan pada PT Hero Supermarket Tbk Makassar.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

$\alpha = 0,05$ dengan $df = n - 2 = 5 - 2 = 3$

3. Uji Hipotesis uji “t”

Kriteria : Ha diterima jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$

Ha ditolak jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

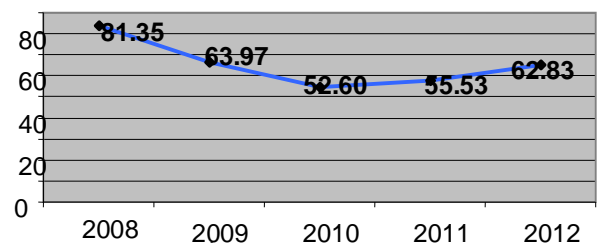
4. Menggambarkan daerah Penerimaan dan Penolakan

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan *Margin Of Safety* pada PT Hero Supermarket Tbk Makassar.

**Tingkat *Margin Of Safety*
PT Hero Supermarket Tbk Makassar
Tahun 2008 – 2012**

Tahun	Penjualan per <i>Budget</i>	Penjualan per <i>BEP</i>	<i>Margin Of Safety</i> (%)
2008	14.200.000	2.927.190	81,35
2009	12.020.000	5.077.792	63,97
2010	11.370.851	5.389.938	52,60



Gambar 4.1 Grafik Tingkat *Margin Of Safety*

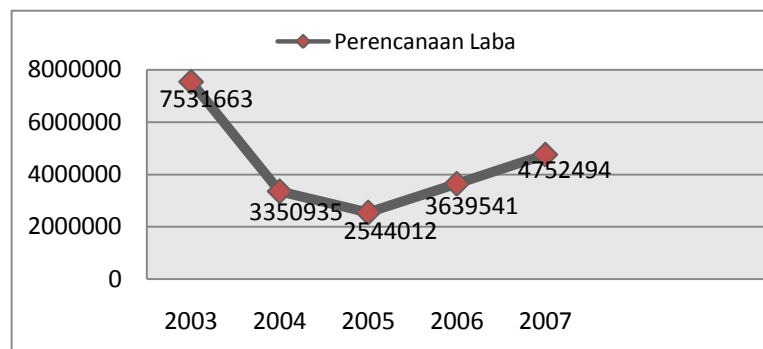
2011	11.850.000	5.269.547	55,53
2012	12.870.000	4.783.713	62,83

Berdasarkan tabel dan gambar diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa tingkat *Margin Of Safety* mengalami penurunan dari tahun 2008 – 2012, walaupun adanya kenaikan pada tahun 2009 dan 2010 namun kenaikan tersebut tidak sama ataupun melebihi tingkat *Margin Of Safety* pada tahun 2008 yaitu sebesar 81,35%. Hal ini diakibatkan oleh tingkat volume penjualan yang dianggarkan, biaya tetap dan biaya variabel setiap tahunnya mengalami fluktuasi.

Hasil penelitian dan pembahasan Perencanaan Laba Perusahaan pada PT Hero Supermarket Tbk Makassar.

**Perencanaan Laba Perusahaan
PT Hero Supermarket Tbk Makassar
Tahun 2008 – 2012**

Tahun	Perencanaan Laba (Ribuan Rupiah)
2008	7.531.663
2009	3.350.935
2010	2.544.012
2011	3.639.541
2012	4.752.494



Gambar 4.2 Grafik Perencanaan Laba Perusahaan

Berdasarkan tabel dan gambar diatas kita dapat menarik kesimpulan bahwa perencanaan laba perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2008 – 2012, walaupun adanya kenaikan pada tahun 2009 dan 2010 namun kenaikan tersebut tidak sama ataupun melebihi perencanaan laba perusahaan pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp. 7.531.663. Hal ini diakibatkan oleh keadaan perekonomian yang memburuk, yang diakibatkan oleh kenaikan kurs dollar dan harga minyak dunia, sehingga menyebabkan harga bahan baku dan bahan pembangkit meningkat, hal ini membuat biaya produksi naik sehingga perencanaan labanya menurun.

Hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh *Margin Of Safety* Terhadap Perencanaan Laba Perusahaan pada PT Hero Supermarket Tbk Makassar.

**Tingkat *Margin Of Safety* dan Perencanaan Laba Perusahaan
PT Hero Supermarket Tbk Makassar
Tahun 2008 – 2012**

Tahun	Tingkat <i>Margin Of Safety</i> (%)	Perencanaan Laba (Ribuan Rupiah)
2008	81,35	7.531.663
2009	63,97	3.350.935

2010	52,60	2.544.012
2011	55,53	3.639.541
2012	62,83	4.752.494

Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat dilihat bahwa tingkat *Margin Of Safety* berpengaruh terhadap Perencanaan Laba Perusahaan dan memiliki hubungan yang searah dan positif, hal ini dapat dilihat dari data hasil analisis mengenai *Margin Of Safety* dan Perencanaan Laba setiap tahunnya, bahwa jika *Margin Of Safety* mengalami penurunan maka Perencanaan Laba Perusahaan pun mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.

Hasil analisis statistik dari penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dengan menggunakan rumus $Y = a + bx$

Hasil output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 16.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel Statistik SPSS Koefisien Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5909369.093	2231449.072		-2.648	.077
MARGIN OF SAFETY	162405.117	34842.638	.937	4.661	.019

a. Dependent Variable: PERENCANAAN LABA

Dengan hasil $Y = -5.909.369,09 + 162.405,12X$ artinya nilai a dan b tersebut adalah:

a = -5.909.369,09 , angka ini menunjukkan apabila tidak ada *Margin Of Safety* maka akan berpengaruh terhadap Perencanaan Laba sebesar -5.909.369,09.

b = 162.405,12 , angka ini menunjukkan setiap adanya kenaikan 1% *Margin Of Safety* maka akan diikuti dengan kenaikan Perencanaan Laba sebesar 162.405,12.

2. Analisis Korelasi (*Pearson*)

Dengan menggunakan rumus
$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Koefisien korelasi yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel Statistik SPSS Korelasi
Correlations

		MARGIN OF SAFETY	PERENCANAAN LABA
MARGIN OF SAFETY	Pearson Correlation	1.000	.937*
	Sig. (2-tailed)		.019
	N	5.000	5
PERENCANAAN LABA	Pearson Correlation	.937*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.019	
	N	5	5.000

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan manual dan output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 16.0 for Windows* tersebut maka di dapat hasil nilai korelasi untuk pengaruh *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba adalah 0.94 dengan hasil pembulatan dari 0.937, artinya hubungan variabel *Margin Of Safety* dan Perencanaan Laba sangat kuat. Korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara *Margin Of Safety* dan Perencanaan Laba searah, artinya jika *Margin Of Safety* turun maka Perencanaan Laba akan turun dan begitu pun sebaliknya

3. Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$,

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for Windows* hasilnya adalah

Tabel Statistik SPSS Model Summary
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937(a)	.879	.838	780137.117

a Predictors: (Constant), MARGIN OF SAFETY

b Dependent Variable: PERENCANAAN LABA

Maka didapat hasil sebesar 88%, artinya pengaruh *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba Perusahaan pada PT Hero Supermarket Tbk Makassar adalah sebesar 88% dan sisanya sebesar 12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor *break even point*, faktor penjualan, dan faktor biaya.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diawal maka diperoleh t_{hitung} sebesar 4,77 dan t_{tabel} sebesar 3,182 dengan $\alpha = 0,05$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh *Margin Of Safety* terhadap Perencanaan Laba Perusahaan pada PT.Hero Supermarket Tbk, Makassar, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tingkat *margin of safety* yang diperoleh dari data Laporan Perhitungan Laba Rugi pada PT.Hero Supermarket Tbk, Makassar pada periode tahun 2008 - 2012 mengalami penurunan secara garis besarnya, walaupun ada kenaikan pada tahun 2009 dan tahun 2010 namun besarnya kenaikan tersebut tidak sama ataupun melebihi tingkat *Margin Of Safety* tahun 2008.
2. Tingkat perencanaan laba perusahaan yang diperoleh dari data Laporan Perhitungan Laba Rugi pada PT.Hero Supermarket Tbk, Makassar, sama dengan tingkat *margin of safety*, yakni selalu mengalami penurunan sejak periode tahun 2008-2012, walaupun demikian mengalami kenaikan pada periode tahun 2009 – 2010 namun tidak sama ataupun melebihi perencanaan laba pada tahun 2008.
3. Pengaruh *margin of safety* terhadap perencanaan laba perusahaan pada PT.Hero Supermarket Tbk, Makassar hubungannya sangat kuat dan searah, dengan hasil korelasi pearson sebesar 0.937, di mana jika variabel X naik maka variabel Y akan naik, dan sebaliknya.

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan masukan maupun kritik yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, penulis menyarankan agar perusahaan mampu meningkatkan laba, maka perusahaan harus dapat meningkatkan besarnya *margin of safety* (MOS) dengan cara menurunkan besarnya *break even point* melalui efisiensi terhadap jumlah biaya yang dikeluarkan. Hal ini diperlukan karena perhitungan MOS dapat membantu perusahaan dalam menetapkan anggaran penjualan dan perencanaan laba sehingga laba yang direncanakan dapat tercapai. Selain itu juga dengan melakukan perhitungan terhadap MOS, perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai batas maksimum penurunan pendapatan penjualan boleh terjadi agar penurunan tersebut tidak mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian.
2. Bagi peneliti lain penulis menyarankan untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi laba selain *margin of safety*, seperti *break even point*, penjualan, dan biaya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim dan Sarwoko. 2008.*Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

Hansen dan Mowen. 2000. *Manajemen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat

Hansen dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi, Ajang. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Bandung: Program Studi Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia

Nafarin, Mohammad. 2000. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat

S. Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Welsch, Hilton, dan Gordon. 2000. *Anggaran, Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Jakarta: Salemba Empat